BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan kejadian yang terjadi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan mengenai fenomena yang diteliti (Syafrida Hafni Sahir, 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode cross sectional yaitu. sebuah studi di mana data dikumpulkan dan variabel diukur secara bersamaan selama periode waktu tertentu. Penelitian yang sudah dilakukan dapat mendeskripsikan gambaran ketidaknyamanan akseptor KB IUD di Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2023.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Denpasar Barat Yaitu Pada UPTD Puskesmas I Denpasar Barat Dan UPTD Puskesmas II Denpasar Barat , Waktu Penelitian Pada tanggal 13 Maret Sampai Dengan 28 April Tahun 2023

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, keseluruhan objek yang diteliti, apakah orang, benda, peristiwa, nilai atau sejenisnya hal-hal yang terjadi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang bersifat kuantitas dan beberapa karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Danuri & Maisaroh, 2019). Jumlah populasi januari tahun 2023 di puskesmas kecamatan Denpasar Barat sebanyak 46 orang wanita usia subur yang menggunakan KB IUD.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diperiksa atau bisa juga dikatakan bahwa populasi dalam bentuk miniatur (populasi kecil). Salah satu syarat yang harus dipenuhi sampel yaitu harus mewakili seluruh populasi (Danuri & Maisaroh, 2019). Sampel diambil dari akseptor KB IUD di wilayah puskesmas kecamatan denpasar barat, selanjutnya dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi

Adapun kriteria dalam sempel yaitu :

a. Kriteris inklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan umum yang harus dipenuhi subyek agar dapat terlibat dalam penelitian (Pradono et al., 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Wanita usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi IUD
2) Wanita yang berada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Dan Puskesmas II Denpasar Barat

3) Wanita usia subur yang tidaknyaman menggunakan KB IUD.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah populasi yang tidak dapat dijadikan sampel. (Pradono et al., 2018). Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Responden tidak bersedia mengisi kuesioner

c. Jumlah dan besaran sampel

Untuk menentukan besar sampel, peneliti menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 46 orang.

3. Teknik sampling

Teknik Sampling adalah proses pengambilan atau pemilihan elemen/objek/Elemen populasi mewakili semua populasi (Danuri & Maisaroh, 2019). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik non- probability sampling merupakan teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan mengambil metode total sampling. Metode Total Sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Adiputra et al., 2021).

Pada penelitian yang sudah dilakukan menggunakan teknik sampling yaitu teknik non- probability dengan metode total sampling.

D. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data

Pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang secara langsung di kumpulkan oleh peneliti maupun dari sumber data (Danuri & Maisaroh, 2019). Data primer yang diperoleh dengan pengisian kuisioner yang dilakukan secara langsung untuk mengetahuin adanya ketidaknyamanan pada akseptor KB IUD di wilayah Puskesmas Kecamatan Denpasar Barat.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dapat di artikan dengan pengumpulan bahan apa saja yang digunakan dalam penelitian dan bagaimana prosedur pengumpulan data. Bahan penelitian dapat berupa kuesioner,(Pradono et al., 2018). Peneliti menggunakan kuisioner untuk pengumpulan data agar mempermudah pengambilan data. Adapun langkah- langkah dalam pengumpulan data yaitu dengan :

a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di kampus jurusan keperawatan poltekkes kemenkes denpasar
b. Mengurus surat permohonan penelitian di Dinas kesehatan kota denpasar.
c. Mengurus surat ijin penelitian di wilayah puskesmas Kecamatan denpasar barat.
d. Setelah ijin penelitian, pengumpulan data di lakukan sesuai jadwal yang telah di buat oleh peneliti.
e. Melakukan kunjungan ke rumah- rumah responden, jika responden tidak ada dirumahnya, maka dilakukan pada saat kegiatan puskesmas.

f. Pendekatan responden dengan menjelaskan tujuan penelitian dan menyerahkan formulir permohonan sebagai responden penelitian. Terdapat 46 responden yang setuju dan menandatangani formulir persetujuan. Responden tersebut langsung diberikan lembar kuesioner.
g. Peneliti mengumpulkan data dari kuesioner yang diisi oleh responden dan kemudian memeriksa kembali kelengkapan informasi yang diisi oleh responden.
h. Merekapitulasi hasil yang diterima, kemudian dikumpulkan dan dilanjutkan dengan menganalisis hasil.

3. Intrumen penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dimana hasil penelitian dinilai dengan skala *Guttma* atau skala yang mendapatkan jawaban yang tegas oles responden seperti " ya- tidak"(Danuri & Maisaroh, 2019).

4. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas dan rehabilitas dilakukan di UPTD puakesmas II Denpasar Selatan pada tanggal 11 april 2023 dengan melibatkan 30 orang responden. Uji validitas ini menggunakan validitas berupa uji *korelasi pearson product moment*, jika kuisioner dikatakan valid apabila nilai r terhitung > r table. Pertanyaan kuesioner dianggap instrumen valid apabila nilai p-value <0.05. Maka didapatkan hasil uji validitas untuk kuesioner ketidaknyamanan pada akseptor KB IUD didapatkan r hitung 0,000 – 0,038 yang berarti kuesioner ketidaknyamanan pada akseptor KB IUD valid. Sedangkan Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's Alpha* pada program *Microsoft exel*. Kuesioner dikatakan reliabel dan konsisten bila

nilai *cronbach's Alpha > 0,6*. Dengan hasil uji reliabilitas kuesioner ketidaknyamanan pada akseptor KB IUD didapatkan nilai *cronbach's Alpha* 0, 825 yang berarti kuesioner dianggap reliabel.

E. Metode analisa data

1. Teknik Analisis data

Teknik data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu analisa data deskriptif. Analisis data deskriptif digunakan untuk meganalisa data dengan cara mendeskripsikan informasi yang dikumpulkan melakukan kesimpulan umum atau generalisasi (Danuri & Maisaroh, 2019). Jenis statistik yang digunakan adalah analisis univariat.

2. Teknik pengelolaan data

Setelah terkumpulnya semua data yang ada selanjutnyya yaitu dengan mengelola atau menganalisis data sehingga menjadi suatu inforasi yang dibutuhkan, prosedur pengelolaan data yaitu sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data, dalam penelitian yang sudah dilakukan dimana informasi yang terkumpul dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan dan dicek untuk kelengkapan jawaban.

b. *Coding*

Coding mengubah data menjadi huruf atau angka. Pada tahap ini, peneliti membuat lembaran dengan kode. Kode yang dijalankan oleh penjelajah adalah

1) Nama setiap responden diberi kode 1-30

2) Pada Survei Ketidaknyamanan Pada akseptor KB IUD diberi kode 1 jika jawaban responden "ya" dan kode 0 jika jawaban responden "tidak".

c. *Entri Data*

Entri data adalah informasi yang dimasukkan pada kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban atas pertanyaan.

d. *Cleaning*

Pembersihan data memeriksa kembali data yang dimasukkan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sudah benar atau masih ada kesalahan.

3. Etika penelitian

Pada penelitian ini adanya etika didalam penyusunan yaitu :

a. *Inform consent* atau (persetujuan untuk menjadi pelanggan)

Informed consent adalah kesepakatan antara peneliti dan responden dimana responden menjadi responden dengan menyerahkan formulir *informed consent*. Sebelum melakukan penelitian, mereka memberikan *informed consent* untuk menjadi klien penelitian. Tujuannya agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dengan jelas implikasi penelitian. Saat subjek sudah siap, hal ini ditunjukkan dengan menandatangani hak responden atas *informed consent*.

b. *Anonimitas* (tanpa nama)

Anonimitas merupakan salah satu aspek yang memberikan jaminan kepada subjek penelitian karena nama tidak akan disebutkan atau dicantumkan dalam formulir pendataan.

c. *Confidentially* (rahasia)

Kerahasiaan adalah rahasia penyelidikan bersama dengan informasi masalah lainnya. Kerahasiaan data yang terkumpul dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan melaporkan hasil penelitian.

d. *Beneficience* (berbuat baik)

Faktor penentu peneliti yang berpihak pada responden untuk mencegah kesalahan atau kejahatan yang tidak diinginkan.

e. *Justice* (kebenaran)

Keadilan merupakan penekanan bagi semua yang berhak mendapatkan keadilan distributif dan pemerataan sesuai dengan haknya.